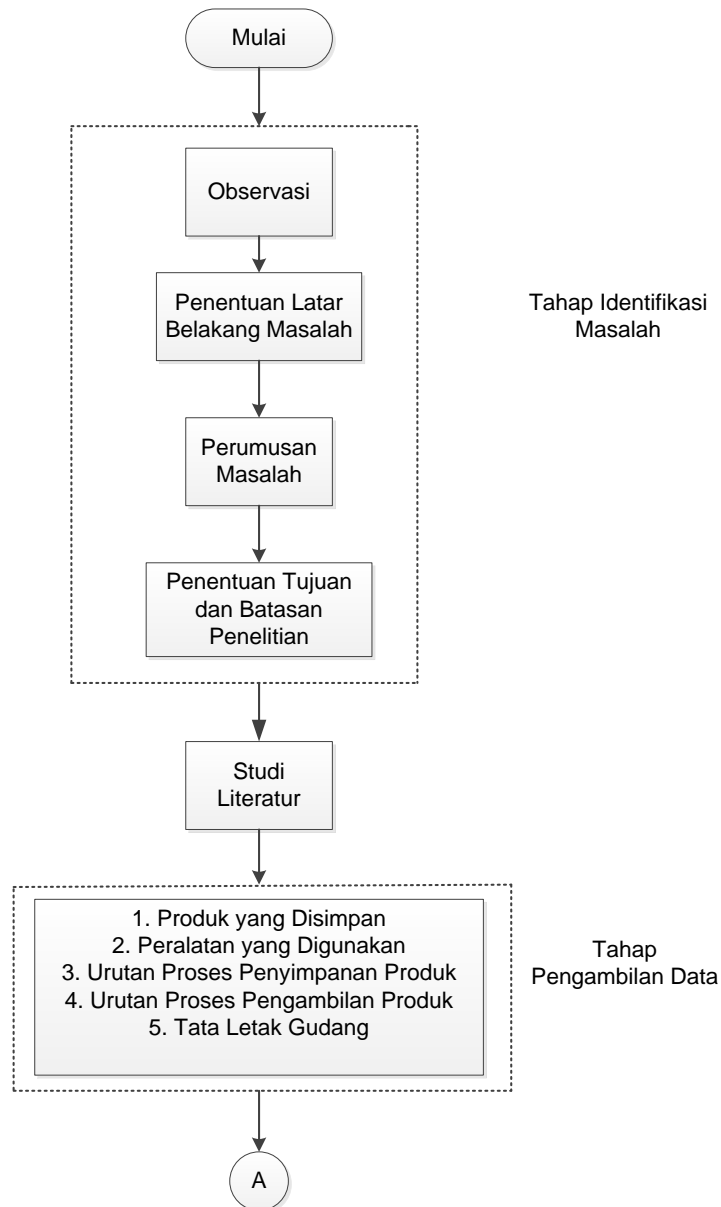


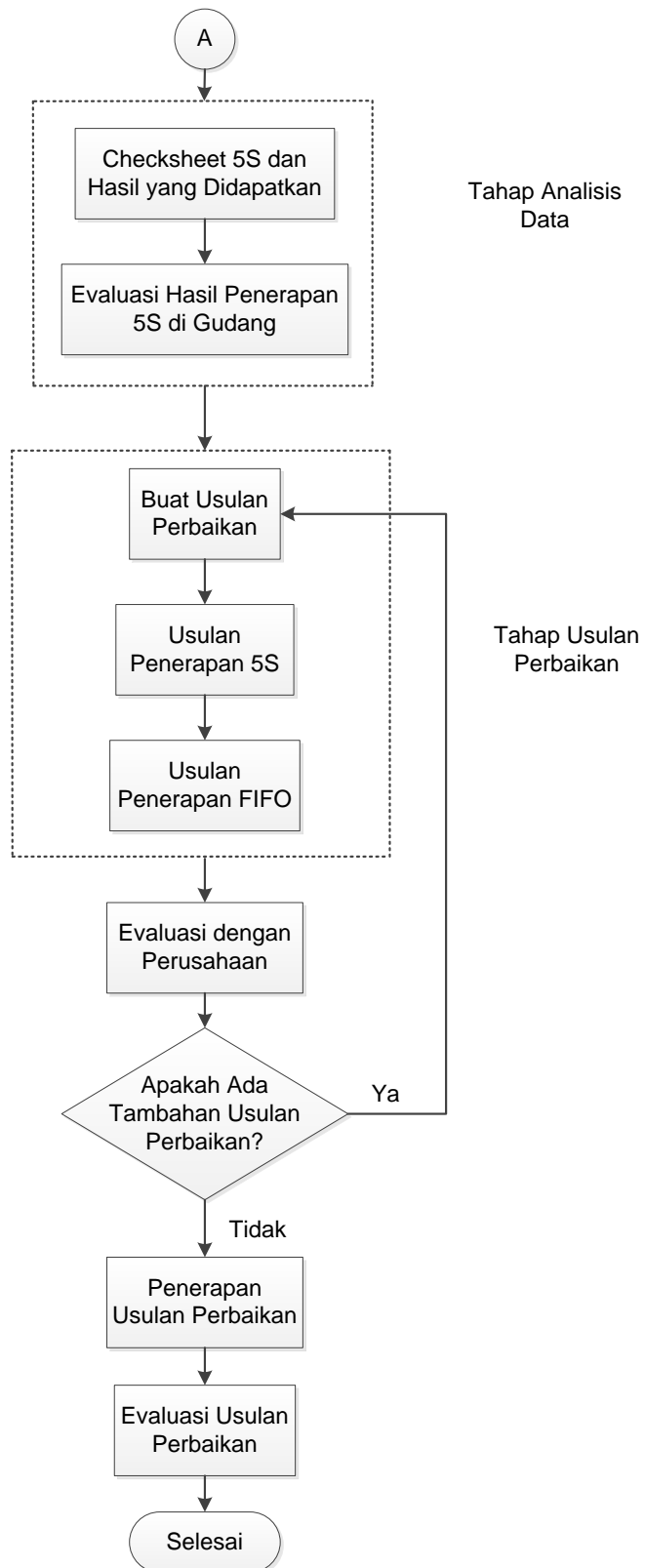
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai tahapan yang dipakai untuk melakukan penelitian untuk memberikan usulan perbaikan di PT. Kharisma Nusa Multiniaga. Tahapan yang digunakan untuk penelitian yaitu seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Aliran Tahapan Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan

3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dibagi menjadi 4 tahap yaitu observasi ke PT. Kharisma Nusa Multi Niaga, menentukan latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah dan menentukan tujuan serta memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian. Empat tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi ke PT. Kharisma Nusa Multi Niaga
Observasi yang dilakukan yaitu dengan kunjungan langsung ke PT. Kharisma Nusa Multi Niaga. Pada saat kunjungan dilakukan di gudang bersama dengan manager gudang. Tujuan observasi yaitu supaya peneliti mampu mengenal lingkungan PT. Kharisma Nusa Multi Niaga sebelum melakukan penelitian. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk memahami masalah yang ada di perusahaan terutama pada gudang.
- b. Menentukan Latar Belakang Masalah
Menentukan latar belakang masalah dapat dilakukan setelah melakukan observasi di perusahaan untuk melakukan penelitian. Untuk mempermudah menentukan latar belakang masalah dilakukan pembuatan diagram interelasi terlebih dahulu.
- c. Rumusan Masalah
Tahap selanjutnya setelah menentukan latar belakang masalah yaitu menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah yang dibuat untuk membantu menentukan metode penelitian dan perbaikan yang akan diberikan untuk menyelesaikan masalah di perusahaan.
- d. Tujuan dan Batasan Penelitian
Setelah rumusan masalah sudah ditentukan, tahap berikutnya yaitu menentukan tujuan dan batasan penelitian. Tujuan penelitian digunakan untuk memberikan arah pada penelitian sehingga memperoleh hasil yang dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan. Batasan penelitian digunakan untuk membatasi lingkup penelitian sehingga dapat fokus pada hal yang diteliti saja.

3.1.2. Studi Literatur

Pelaksanaan penelitian membutuhkan studi literatur untuk mempelajari teori-teori yang sebelumnya digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang ada di perusahaan. Studi literatur ini akan digunakan untuk memberikan usulan perbaikan pada gudang PT. Kharisma Nusa Multiniaga. Hal tersebut

dilakukan dengan mempelajari buku maupun jurnal yang lainnya untuk mendapatkan metode yang tepat yang digunakan dalam penelitian.

3.1.3. Pengambilan Data

Tahap pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada manager gudang maupun dengan meminta data yang dimiliki perusahaan. Data yang diambil di PT. Kharisma Nusa Multiniaga yaitu data produk, data penyimpanan produk di gudang, fasilitas yang digunakan dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian. Dari data yang diperoleh, akan digunakan untuk menganalisis dengan metode yang telah dipilih dan untuk memberikan usulan perbaikan kepada perusahaan. Tabel 3.1 berikut merupakan tabel *checksheet* 5S.

Tabel 3.1. Penilaian dengan *Checksheet* 5S

Kategori 5S	Check Point	Keterangan Kegiatan	Hasil yang Ditemukan	Skor

3.1.4. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah diambil, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Tahap analisis data ini dilakukan menganalisis data dari *checksheet* yang telah diperoleh. Tahap analisis *checksheet* ini dilakukan untuk memberikan usulan perbaikan management gudang di PT. Kharisma Nusa Multiniaga. *Checksheet* yang digunakan berisi mengenai ulasan berkaitan dengan 5S dan data yang diperoleh berasal dari pihak gudang perusahaan yang bertanggungjawab. Kemudian data yang diperoleh dimasukkan dalam *checksheet* untuk dapat diperoleh skor keadaan di gudang. Skor yang diperoleh akan dianalisis yang kemudian menjadi pedoman dalam usulan perbaikan di gudang. Tabel 3.2 menunjukkan perhitungan skor.

Tabel 3.2. Perhitungan skor

Kategori	Total Skor	Jumlah Pertanyaan	Rata-rata Skor Didapatkan
<i>Seiri</i>			
<i>Seiton</i>			
<i>Seiso</i>			
<i>Seiketsu</i>			
<i>Shitsuke</i>			
Total			

3.1.5. Rancangan Usulan Perbaikan

Tahap setelah melakukan analisis data yaitu memberikan rancangan usulan perbaikan. Rancangan usulan perbaikan yang diberikan yaitu dengan penerapan 5S yang diperoleh dari hasil evaluasi *checksheet* yang telah dilaksanakan bersama dengan pihak perusahaan yang bertanggungjawab di gudang. Selain itu, untuk rancangan usulan perbaikan dalam pengambilan produk di gudang dilakukan penerapan FIFO. Penerapan 5S dan FIFO ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami perusahaan.

3.1.6. Penerapan Usulan Perbaikan

Tahap penerapan usulan perbaikan dilakukan untuk menerapkan usulan perbaikan yang telah dirancang sebelumnya. Penerapan usulan perbaikan dilakukan dengan menerapkan 5S di gudang berdasarkan permasalahan dan data yang telah diperoleh. Penerapan FIFO di gudang juga dilakukan di gudang supaya dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang hadapi gudang saat mengalami kesulitan pengambilan produk.

3.1.7. Evaluasi Perusahaan

Pada tahap evaluasi perusahaan ini dilakukan setelah memberikan usulan perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan. Dari evaluasi perusahaan ini dapat diketahui apakah usulan perbaikan yang diberikan kepada perusahaan sudah mampu digunakan sebagai penyelesaian masalah perusahaan atau belum. Selain itu, usulan perbaikan yang berikan kepada perusahaan sudah sesuai dengan kondisi perusahaan atau belum. Jika usulan perbaikan belum sesuai dan belum dapat diterapkan di perusahaan maka akan diberikan usulan

perbaikan ulang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahannya. Kemudian, jika usulan perbaikan sudah cukup menyelesaikan masalah, maka akan dilakukan penerapan usulan perbaikan untuk perusahaan.

3.1.8. Evaluasi Hasil Penerapan Perbaikan

Evaluasi hasil penerapan usulan perbaikan merupakan tahap yang dilakukan untuk melihat secara langsung hasil yang diperoleh dari penerapan usulan perbaikan di perusahaan.